



Pengaruh *revenue*, *working capital*, *long term liabilities* dan ROA terhadap *net income* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019

Aryanto Rivai Parningotan Siregar¹, Anita Karlina Sitompul², Indra Asima Tinambunan³, Siti Aisyah Nasution⁴

^{1,2,3,4}Universitas Prima Indonesia

¹aryantorivai44@gmail.com, ²anitakarlina546@gmail.com, ³asimatnbn7@gmail.com, ⁴sitiaisahnasution@nprimdn.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

15 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

ABSTRAK

Riset ini diteliti agar bisa mengenali pengaruh variabel X terhadap variabel Y di sub sektor industri barang konsumsi pada BEI periode 2016-2019. Bersumber dari variabel independen ialah Revenue, working Capital, Long Term Liabilities dan ROA sedangkan variabel dependennya ialah Net Income yang dimana terdapat 42 perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga yang tercatat di BEI. tetapi setelah dilihat dari kriterianya maka sampelnya berjumlah berjumlah 34 perusahaan dengan menggunakan 4 periode penelitian sehingga ada 136 data. Tata cara pada riset ini ialah analisis regresi linear berganda oleh dorongan SPSS 25. Analisis yang di hasilkan meyakinkan pada periode 2016-2019 sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga pada uji T menciptakan bahwa Revenue terhadap Net Income berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Net Income, Working Capital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Income. Long Term Liabilities secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Income, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Income. Pada uji F Variabel Revenue, Working Capital, Long Term Liabilities dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Net Income.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal kerja, Hutang jangka panjang, ROA, Laba Bersih

ABSTRACT

This research was investigated in order to identify the effect of variable X on variable Y in the sub-sector of the consumption industry on the IDX for the 2016-2019 period. Sourced from the independent variables are Revenue, Working Capital, Long Term Liabilities and ROA, while the dependent variable is Net Income, where there are 42 companies in the food and beverage, cigarette, pharmaceutical, cosmetic and household goods sub-sectors, and household appliances. listed on the IDX. but after being seen from the criteria, the sample amounted to 34 companies using 4 research periods so that there were 136 data. The method in this research is multiple linear regression analysis driven by SPSS 25. The analysis produced convincingly in the period 2016-2019 sub-sectors of food and beverages, cigarettes, pharmaceuticals, cosmetics and household goods, and household appliances in the T test shows that Revenue on Net Income has a partial and significant effect on Net Income, Working Capital has a negative and not insignificant effect on Net Income. Long Term Liabilities partially have no and no significant effect on Net Income, and ROA has a positive and significant effect on Net Income. In the F test, the variables of Revenue, Working Capital, Long Term Liabilities and ROA have a simultaneous effect on Net Income.

Keywords: Revenue, Working capital, Long term liabilities, ROA, Net income



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan perusahaan akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada perusahaan manufaktur suatu sektor industri barang konsumsi banyak perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba secara optimal karena tidak stabilnya pendapatan dan tingginya utang pada perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba (*net income*) yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan

misalnya investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi berkelanjutan usahanya. dalam hal ini Selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan antara barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut *net income*. Maka setiap produk yang dihasilkan perusahaan harus dapat dijual kepada pelanggan agar tujuan perusahaan didirikan dan beroperasi tersebut dapat tercapai. ” Dalam hal ini peneliti ingin memprediksi *net income* dari sudut pandang *Revenue, Working Capital, Long term liabilities*. Rasio yang digunakan dalam memprediksi *net income* yaitu *Revenue* sebagai sumber daya (uang) yang diperoleh perusahaan untuk mengembalikan usaha yang telah dilakukan yang akan menambah modal pemilik usaha, *Revenue* juga dapat memperoleh secara tunai maupun utang. Karena jika rasio ini semakin rendah maka *net income* kemungkinan akan mengalami penurunan dalam financial dan mengakibatkan kerugian dalam perusahaan.

Working capital mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola pembiayaan perusahaan, dengan pendanaan yang dimiliki maka diharapkan produktivitas perusahaan berjalan dengan lancar. Semakin tinggi *working capital* maka diharapkan produktivitas meningkat sehingga *net income* juga semakin tinggi.

Kemampuan perusahaan memperoleh pendanaan dari kreditur dalam memanfaatkan *long term liabilities* untuk menghasilkan *net income*, rasio ini juga berperan penting dalam memprediksi *net income*. Disaat perusahaan tidak menggunakan *long term liabilities* untuk menghasilkan *net income* maka hal itu akan mempengaruhi posisi keuangan. *Long term liabilities* merupakan utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. *Long term liabilities* biasanya dilakukan atas transaksi yang jumlahnya besar, seperti utang obligasi, utang bank, dan lain-lain. Pendanaan dengan hutang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mereka akan lebih berusaha untuk memperoleh *net income* untuk membayar *long term liabilities*. Dan ROA (*Return on Asset*) dimana ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan *Net Income* perusahaan. yang juga merupakan rasio penting dalam memprediksi *Net Income*. karena semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula *Net Income* yang diperoleh perusahaan.

Tabel 1 Fenomena Penelitian

Satuan dalam rupiah

Kode/ nama emitan	Tahun	Penjualan	Aktiva lancar	Hutang jangka panjang	Laba bersih
NVR/ Nilever Indonesai Tbk	2016	40,053,732	6,588,109	1,163,363	6,390,672
	2017	41,204,510	7,941,635	13,733,025	7,004,562
	2018	41,802,073	8,325,029	11,944,837	9,109,445
	2019	42,922,563	8,530,334	2,302,201	7,392,837
BIMA/ Primarindo Asia Infrastructurue Tbk	2016	172,109,865,924	79,300,156,166	99,777,795,015	17,410,120,742
	2017	153,713,878,373	72,385,157,397	89,784,120,761	17,254,663,996
	2018	146,138,557,283	80,207,868,904	94,995,026,074	16,758,353,102
	2019	126,478,581,670	83,827,868,074	125,554,336,212	6,574,127,070
KAEF/ Kimia Farma Tbk	2016	5,811,502,656,431	2,906,737,458,	644,946,264,289	267,414,092,891
	2017	6,127,479,369,403	3,662,090,215,984	1,154,120,768,637	535,661,371,401
	2018	7,454,114,741,189	5,369,546,726,061	2,329,663,106,364	765,017,358,119
	2019	9,400,535,476	7,344,787,123	3,547,810,027	12,724,002

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pendapatan pada Nilever Indonesia Tbk tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,3%, dan laba bersih tahun 2018-2019

mengalami penurunan sebesar 0,19% ini menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba bersih.

Pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 0,11%, tetapi pada laba bersih tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,61%. dengan ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja modal tidak selalu diikuti kenaikan laba bersih terlihat bahwa modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,11% tetapi pada laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,61%.

Kimia Farma Tbk tahun 2017-2018 pada hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 1,02% untuk laba bersih pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan juga sebesar 0,27%, sedangkan untuk pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,22%, tetapi untuk modal mengalami kenaikan yang signifikan juga sebesar 0,47% dengan ini menunjukkan bahwa kenaikan hutang jangka panjang tidak selalu diikuti penurunan laba bersih, dapat dilihat pada tahun 2017-2018 hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 1,02% dan pada laba bersih tahun 2017-2018 mengalami kenaikan juga sebesar 0,27%, ini terjadi karena pada pendapatan pada perusahaan Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan sehingga dengan kenaikan pendapatan jelas akan berpengaruh terhadap laba. Berdasarkan penjelasan di atas dikemukakan bahwa persoalan dan permasalahan mempengaruhi *Net Income* sehingga membuat kami sebagai peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang terjadi dengan melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Revenue, Working Capital, Long Term Liabilities Dan ROA Terhadap Net Income pada Perusahaan Manuatu Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi penelitian, sampel/subjek penelitian, serta teknis analisis data. Dapat menggunakan penomoran bertingkat jika perlu. Jangan lupa untuk memberikan judul dan nomor gambar (di bawah gambar dan nomor urut mulai dari nomor 1) serta judul dan nomor tabel (di atas tabel dengan nomor urut mulai dari nomor 1). (*Times new roman* 11, sebelum sesudah 0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
a Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.1680	.151			
	SQRT_x1	.131	.024	.546	5.466	.000
	SQRT_x2	.028	.032	.066	.874	.386
	SQRT_x3	-.339	-.081	-.483	-4.170	-.152
	SQRT_x4	.610	.656	.246	4.471	.025

a. Dependent Variable: SQRT_y

Net income = 0,1680 + 0,131 Revenue + 0,028 WC - 0,339 LTL + 0,610 ROA

1. Konstanta uji konstanta memiliki nilai 0,1680 berarti Revenue, WC, LTL, ROA dianggap nol dengan nilai perusahaan 0,1680
2. Revenue 0,131 berarti bertambahnya nilai Revenue dalam satu kali, maka meningkatnya nilai deviden sebesar 0,131
3. WC (Working Capital) 0,028 jika bertambahnya nilai WC dalam satu kali, maka meningkatnya nilai deviden sebesar 0,028
4. LTL (Long Term Liabilities) -0,339 jika bertambahnya nilai LTL dalam satu kali, menurunnya nilai deviden sebesar -0,339

5. ROA (Return On Asset) 0,610 jika bertambahnya nilai ROA dalam satu kali meningkatnya nilai deviden sebesar 0,610

**Tabel 2 Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.940 ^a	.884	.876

a. Predictors: (Constant), SQRT_x4, SQRT_x2, SQRT_x1, SQRT_x3
b. Dependent Variable: SQRT_y

Adjusted R Square 0,884 dengan pengaruhnya 88,4% terhadap deviden dan sisanya 11,6 dipengaruhi variable lainnya

**Tabel 3 uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)
Coefficients**

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
			Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.1680	.151		-4.265	.000
	SQRT_x1	.131	.024	.546	5.466	.000
	SQRT_x2	.028	.032	.066	.874	.386
	SQRT_x3	-.339	.081	-.483	-4.170	.152
	SQRT_x4	.610	.656	.246	4.471	.025

a. Dependent Variable: SQRT_y

Jika terdapat nilai hitung > t tabel maka memiliki hubungan secara berpengaruh, pada tabel di atas menghasilkan nilai tabel dan nilai taranya 0,05 dengan derajat bebas = 60-1 = 59 maka nilai t tabel 2,00404, maka nilai parsial adalah:

1. Variable Revenue menghasilkan nilai t hitung 5,466 t tabel 2,00404 dengan signifikan 0,000, maka hasil perbandingan pada variable ini adalah thitung 5,466 > ttabel 2,00404 dan 0,000 < 0,05 dengan kesimpulan variable Revenue memberi pengaruh signifikan pada net income
2. WC (working Capital) memiliki nilai thitung 0,874 ttabel 2,00404 dengan signifikan 0,386. Maka hasil perbandingan pada variable ini adalah thitung 0,874 < ttabel 2,00404 dan 0,386 > 0,05. Dengan kesimpulan working capital tidak berpengaruh pada net income.
3. Long Term Liabilities memiliki nilai thitung -4,170 ttabel -2,00404 serta signifikan 0,152 maka hasil perbandingan pada variable ini adalah thitung -4,170 < ttabel -2,00404 dan 0,152 > 0,05 dengan kesimpulan long term liabilities tidak berpengaruh pada net income
4. Return On Asset memiliki nilai thitung 4,471 ttabel 2,00404 dengan signifikan 0,025 maka hasil perbandingan pada variable ini adalah thitung 4,471 > ttabel 2,00404 dan 0,025 < 0,05 dengan kesimpulan return on asset berpengaruh pada net income

Tabel 4 uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)
ANOVA

Model	S m of Sq ares	Df	Mean Sq are	F	Sig.
1	Regression	1076213895301.4 0 13	269053473825. 25 3	104. 753	. 000 ^b
	Resid al	141264446918. 55 37 7	2568444489. 425		
	Total	1217478342219.59 3 91			

a. Dependent Variable: SQRT_y

b. Predictors: (Constant), SQRT_x4, SQRT_x2, SQRT_x1, SQRT_x3

Pada gambaran diatas diatas menguji keseluruhan variable keseluruhan ataupun secara persial, dimana nilai yang dibandingkan dari fhitung dan ftabel dengan (df1) = 4 dan (df2)= 55 dengan hasil ftabel 2, 54 dan signifikan 0, 05 maka ditarik kesimpulan fhitung 104, 753>ftabel 2, 54 dan signifikannya 0. 000<0, 05. Maka hasil keseluruhan adalah keseluruhan variable yaitu Revenue, WC, LTL, dan ROA berpengaruh secara simltan pada net income.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Revenue Terhadap Net Income

Variabel Revenue berpengaruh signifikan terhadap net income. Hasil perbandingan uji T menunjukkan hasil perbandingan dengan memperoleh hasil thitung 5, 466>ttabel 2, 00404 dan 0, 00>0, 05. Hasil ini menunjukkan bahwa sangat berpengaruhnya variable Revenue terhadap net income. Dari hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki bisa dioptimalkan dan di seimbangkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan jumlah net income perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan observasi Kartini titin (2017) yaitu pendapatan (Revenue) berpengaruh terhadap net income.

Pengaruh Working Capital Terhadap Net Income

Variabel working capital tidak berpengaruh terhadap net income, ini dapat diketahui nilai thitung 0, 874<2, 00404ttabel dan 0, 386>0, 05. Hal ini menunjukkan bahwa ketidak seimbangan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang lancar. Ketidak seimbangan ini tentunya bisa menjadi masalah bagi perusahaan, salah satu contohnya ialah apabila perusahaan tidak mampu lagi men t pi utang lancar dengan aktiva lancar maka perusahaan itu bisa menjadi tidak beroperasi lagi (bangkrut).

Hasil ini berbanding terbalik dengan hipotesis Isrorah Rohmat (2015) yang menyebutkan bahwa working capital berpengaruh positif terhadap Net Income

Pengaruh Long Term Liabilities terhadap Net Income

Variabel Long term liabilities tidak berpengaruh terhadap net income, dapat dilihat dari nilai thitung -4, 170<ttabel 2, 00404 dan nilai signifikasi 0, 152>0, 05. Ini menjelaskan apabila nilai utang jangka panjang tinggi maka tidak memberikan pengaruh terhadap perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan k rang optimalnya pengg naan nilai long term liabilities terhadap perusahaan atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu mengelolanya.

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil yang ditem kan oleh Adrianah (2019) yaitu bahwa long term liabilities berpengaruh signifikan terhadap net income.

Pengaruh ROA Terhadap Net Income

Variabel Return On Aset berpengaruh signifikan terhadap Net Income, dapat dilihat dari nilai $t_{tabel} 4,471 > 2,00404$ dan nilai signifikasinya $0,025 < 0,05$. Ini menjelaskan bahwa nilai laba bersih yang dimiliki perusahaan dapat dioptimalkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan atau menaikkan nilai dari net income.

Hasil serupa ditemukan oleh Riskiwan (2018) bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Net ncome.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut : Revenue secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 -2019, Working Capital secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 -2019, Long Term Liabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 - 2019, Return On Asset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Income* pada perusahaan man suatu sektor industri barang konsumsi di Bursa efek Indonesia periode 2016 – 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Ho ston. 2006. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pres.
- M rhadi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Sugiri. 2008. *Akuntansi Pengantar*. Sekolah tinggi manajemen.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulalitatif dan R&D*. Alfabeta.
- S wardjono. 2014. *Teori Akuntansi*. BPFE.
- Wiratna S jarweni V. 2015. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Pres.
- Wiratna S jarweni V. 2015. *Kualiatas a ditu yang di Determinasi dengan pengalaman kerja auditor De profesional Care Dan Integrasi Auditor (Survey Pada Kp Di Kota Bandung) , Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia*.
- Wiratna S jarweni V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Pres.